

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Selama menjalankan kerja praktik di proyek Bendungan Semantok paket III Kabupaten Nganjuk, penulis mendapatkan pengalaman dan mengetahui masalah-masalah yang terjadi dalam suatu proyek bendungan. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil selama menjalani kerja praktik di proyek pembangunan Bendungan Semantok paket III Kabupaten Nganjuk, yaitu:

1. Rencana kerja dan syarat (RKS) pada Bendungan Semantok paket III Kabupaten Nganjuk yang telah ditetapkan oleh pemilik proyek (owner) BBWS BRANTAS sebagai owner memberikan kepada PPK BENDUNGAN II untuk menunjuk PT. BRANTAS ABIPRAYA (Persero) Tbk dan PT. HUTAMA KARYA (PERSERO)Tbk sebagai kontraktor menyusun perencanaan suatu proyek, gambar-gambar kerja serta rencana anggaran biaya (RAB). BBWS BRANTAS juga memberikan kepada PPK PERENCANAAN BENDUNGAN untuk menunjuk Konsultan Supervisi PT. Caturbina Guna Persada (JO), PT. Arga Pasca Rencana dan PT Wecon untuk membantu pengawasan pelaksanaan pekerjaan pembangunan mulai dari awal hingga berakhirnya pekerjaan pembangunan Proyek pembangunan Bendungan Semantok kabupaten Nganjuk.
2. Berdasarkan penjelasan tersebut dalam pembangunan bendungan Semantok kabupaten Nganjuk, dibentuklah sistem administrasi proyek untuk menyelenggarakan seluruh aspek non-teknis secara sistematis, lengkap dan

akurat sesuai kemajuan pelaksanaan agar tujuan pada proyek tercapai dan jenis kontrak dipakai yaitu Kontrak Harga Satuan (*Unit Price Contract*).

3. Kesimpulan dari hasil kurva S pada proyek pembangun Bendungan semantok paket III adalah sesuai jadwal dan dari pihak kontraktor mengalami percepatan dengan bukti akan diadakan lembur untuk mempercepat selesainya proyek bendungan semantok

## **6.2. Saran**

Setelah melaksanakan kerja praktik selama dua bulan di proyek pembangunan Bendungan Semantok paket III Kabupaten Nganjuk, untuk saran penggunaan K3, memperketat aturan K3 dan harusnya ada tenda untuk K3 pada *main dam* karena Panjang bendungan sendiri 3 km.